

**KEPRIBADIAN TOKOH UTAMA DALAM NOVEL *EDENSOR* KARYA  
ANDREA HIRATA DAN NOVEL *NEGERI 5 MENARA* KARYA AHMAD  
FUADI (KAJIAN INTERTEKSTUAL)**



**Oleh:**

**Amanda**

**2110013111011**

**SKRIPSI**

*Ditulis Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2025**

## HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul : Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel *Eaensor* Karya  
Andrea Hirata dan Novel *Negeri 5 Menara* Karya Ahmad  
Fuadi (Kajian Intertekstual)  
Nama : Amanda  
Nomor Pokok Mahasiswa : 2110013111011  
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (1)  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni  
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas : Universitas Bung Hatta  
Disahkan Pada Tanggal : 17 Maret 2025

Disetujui Oleh:  
Pembimbing



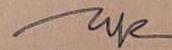
Dr. Hasnul Fikri, M.Pd.

Mengetahui

Dekan FKIP  
Universitas Bung Hatta

Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Yetty Morelent, M.Hum.



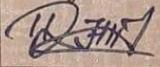
Rio Rinaldi, S.Pd., M.Pd.

### HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi ini dinyatakan telah berhasil dipertahankan di depan sidang Dewan Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta, pada:

Hari : Senin  
Tanggal : 17 Maret 2025  
Pukul : 13.00 WIB  
Tempat : Ruang Kelas Gedung 1 FKIP  
Nama : Amanda  
NPM : 2110013111011  
Judul : Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel *Edensor* Karya Andrea Hirata dan Novel *Negeri 5 Menara* Karya Ahmad Fuadi (Kajian Intertekstual)

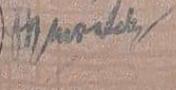
#### Tim Penguji

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Dr. Hasnul Fikri, M.Pd.	Ketua Penguji	
Dr. Ineng Naini, M.Pd.	Anggota Penguji 1	
Romi Isnanda, M.Pd.	Anggota Penguji 2	

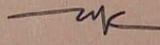
#### Mengetahui

Dekan FKIP  
Universitas Bung Hatta



  
Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



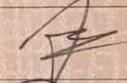
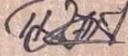
Rio Rinaldi, S.Pd., M.Pd.

### BERITA ACARA

Pada hari Senin tanggal tujuh belas bulan Maret tahun dua ribu dua puluh lima telah dilaksanakan ujian skripsi :

Nama : Amanda  
NPM : 2110013111011  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni  
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas : Universitas Bung Hatta  
Jenjang : Strata Satu (S1)  
Judul Skripsi : Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel *Edensor* Karya Andrea Hirata dan Novel *Negeri 5 Menara* Karya Ahmad Fuadi (Kajian Intertekstual)

#### Tim Penguji

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Dr. Hasnul Fikri, M.Pd.	Ketua Penguji	
Dr. Ineng Naini, M.Pd.	Anggota Penguji 1	
Romi Isnanda, M.Pd.	Anggota Penguji 2	

#### Mengetahui

Dekan FKIP  
Universitas Bung Hatta

Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Rio Rinaldi, S.Pd., M.Pd.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amanda  
NPM : 2110013111011  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul : Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel *Edensor* Karya Andrea Hirata dan Novel *Negeri 5 Menara* Karya Ahmad Fuadi (Kajian Intertekstual)

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel *Edensor* Karya Andrea Hirata dan Novel *Negeri 5 Menara* Karya Ahmad Fuadi (Kajian Intertekstual)” benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 10 Maret 2025

Yang menyatakan,



Amanda

## ABSTRAK

**Amanda. 2025. Skripsi. “Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel *Edensor* Karya Andrea Hirata dan Novel *Negeri 5 Menara* Karya Ahmad Fuadi (Kajian Intertekstual). Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Universitas Bung Hatta. Padang.**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan (1) kepribadian tokoh Ikal dalam novel *Edensor* karya Andrea Hirata dan tokoh Alif dalam novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi (2) faktor yang mempengaruhi kepribadian tokoh Ikal dalam novel *Edensor* karya Andrea Hirata dan tokoh Alif dalam novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi (3) perbandingan struktur penokohan, latar, dan alur antara novel *Edensor* karya Andrea Hirata dan novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi. Teori dalam penelitian ini adalah teori psikoanalisis Sigmund Freud (dalam Hall, 2019) membagi unsur kepribadian menjadi 3 yaitu id, ego, dan superego. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan tahapan yaitu membaca, menandai, dan mencatat data. Analisis data dilakukan dengan tahapan yaitu mengidentifikasi, mengklasifikasi, menginterpretasi, dan membuat kesimpulan. Berdasarkan analisis data dan pembahasan ditemukan hasil penelitian yaitu pertama, pada novel *Edensor* karya Andrea Hirata unsur kepribadian tokoh Ikal yang paling dominan ialah dorongan ego. Ego Ikal terlihat ketika ia berinteraksi dengan tokoh Weh, Ayah, Arai, dan tokoh-tokoh yang ia temui di luar negeri. Ego Ikal lebih dominan terjadi pada masa dewasa, yaitu saat memilih keputusan-keputusan yang berkaitan dengan impian dan cita-citanya yakni bekerja, kuliah, dan menjelajah. Ikal mempunyai semangat dan keberanian untuk belajar dan mencari pengalaman. Sejak kecil hingga dewasa, ia selalu memprioritas pendidikan dan senang melakukan tantangan atau penjelajahan. Selanjutnya, pada novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi ditemukan unsur kepribadian tokoh Alif yang paling dominan yaitu dorongan ego. Dorongan tersebut terjadi karena adanya interaksi Alif yang dilakukan dengan tokoh Ayah dan Amak, Sahibul Menara, Kiai dan Ustad. Keputusan-keputusan yang mendasari dorongan ego Alif terjadi saat ia sedang belajar di Pondok Madani. Ia berpikir rasional mengenai pilihan yang ia lakukan untuk menunjang proses belajarnya. Kedua, pada novel *Edensor* karya Andrea Hirata ditemukan beberapa faktor yang mempengaruhi kepribadian tokoh Ikal, yaitu faktor pengalaman pertama, faktor keberhasilan, faktor kondisi fisik, dan faktor budaya sedangkan pada novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi faktor yang mempengaruhi kepribadian tokoh Alif yaitu faktor keberhasilan dan penerimaan sosial. Ketiga, pada novel *Edensor* dan novel *Negeri 5 Menara* ditemukan perbandingan unsur intrinsik dan ekstrinsik. Pada unsur intrinsik, persamaan kedua novel terletak pada penokohan sedangkan perbedaannya terletak pada alur dan latar. Unsur ekstrinsik pada kedua novel mempunyai kesamaan yakni tokoh utama sama-sama memiliki kepribadian ego yang dominan. Maka dapat disimpulkan bahwa novel *Edensor* karya Andrea Hirata dan novel *Negeri 5 Menara* mempunyai persamaan dan perbedaan pada kepribadian tokoh utama yang tergambar dari penokohan, latar, alur, dan kepribadian.

**Kata kunci** : kepribadian, id, ego, superego, tokoh utama novel

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel *Edensor* Karya Andrea Hirata dan Novel *Negeri 5 Menara* Karya Ahmad Fuadi (Kajian Intertekstual)". Skripsi ini merupakan persyaratan dalam menyelesaikan studi untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Bung Hatta, Padang.

Alhamdulillah skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Pelaksanaan penelitian dan proses penulisan skripsi ini terlaksana atas bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak berikut ini:

1. Dr. Hasnul Fikri, M.Pd. selaku pembimbing yang selalu memberikan arahan, masukan, saran, dan motivasi serta bersedia untuk berbagi ilmu, memberikan pandangan, dan pemikiran yang sangat membantu penulis menentukan intirasi persoalan yang akan diungkapkan dalam skripsi ini.
2. Dr. Ineng Naini, M.Pd. dan Romi Isnanda, M.Pd. sebagai penguji yang telah memberi masukan berharga demi kesempurnaan tulisan ini.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yang telah memberikan saran dan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
4. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Harta, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam melakukan penelitian.

5. Seluruh staf pengajar Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta, yang telah memberikan bekal dan ilmu pengetahuan, sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini mungkin masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Namun penulis berharap semoga hasil penelitian ini memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan terutama dalam penelitian sastra.

Padang, 10 Maret 2025

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>BERITA ACARA</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Fokus Masalah .....	8
1.3. Rumusan Masalah.....	8
1.4. Tujuan Penelitian .....	9
1.5. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORETIS</b> .....	<b>11</b>
2.1.Kajian Teori .....	11
2.1.1 Karya Sastra .....	11
2.1.2 Hakikat Novel .....	12
2.1.3 Unsur-Unsur Novel .....	13
2.1.3.1 Penokohan .....	15
2.1.3.2 Latar .....	17
2.1.3.3 Alur .....	18
2.1.3.4 Kepribadian.....	19
2.1.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepribadian.....	21
2.1.5 Psikologi Sastra.....	23
2.1.6 Teori Kepribadian Sigmund Freud.....	25
2.1.6.1 Id .....	27
2.1.6.2 Ego .....	29
2.1.6.3 Superego.....	30
2.1.7 Kajian Intertekstual .....	32
2.2 Penelitian yang Relevan.....	34
2.3 Kerangka Konseptual .....	38
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>41</b>
3.1 Jenis dan Metode Penelitian.....	41
3.2 Data dan Sumber Data .....	42
3.3 Instrumen Penelitian .....	42
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	43
3.5 Teknik Pengujian Keabsahan Data .....	44
3.6 Teknik Analisis Data.....	44

<b>BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>48</b>
4.1 Deskripsi Data.....	48
4.1.1 Sinopsis Novel <i>Edensor</i> Karya Andrea Hirata.....	48
4.1.2 Sinopsis Novel <i>Negeri 5 Menara</i> Karya Ahmad Fuadi.....	50
4.1.3 Distribusi Data .....	52
4.2 Analisis Data.....	53
4.2.1 Kepribadian Tokoh Ikal dalam Novel <i>Edensor</i> dan Tokoh Alif dalam Novel <i>Negeri 5 Menara</i> .....	53
4.2.1.1 Kepribadian Tokoh Ikal dalam Novel <i>Edensor</i> Karya Andrea Hirata....	53
4.2.1.1.1 Id .....	54
4.2.1.1.2 Ego .....	64
4.2.1.1.3 Superego.....	90
4.2.1.2 Kepribadian Tokoh Alif dalam Novel <i>Negeri 5 Menara</i> .....	100
4.2.1.2.1 Id .....	100
4.2.1.2.2 Ego .....	106
4.2.1.2.3 Superego.....	131
4.2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepribadian Tokoh Ikal dalam Novel <i>Edensor</i> .....	141
4.2.2.1 Dorongan Ego .....	141
4.2.2.1.1 Pengalaman Awal.....	141
4.2.2.1.2 Kondisi Fisik .....	143
4.2.2.1.3 Keberhasilan.....	145
4.2.2.2 Dorongan Superego.....	146
4.2.2.2.1 Pengaruh Budaya .....	146
4.2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepribadian Tokoh Alif dalam Novel <i>Negeri 5 Menara</i> .....	149
4.2.3.1 Dorongan Ego .....	149
4.2.3.1.1 Keberhasilan.....	149
4.2.3.1.2 Penerimaan Sosial .....	151
4.2.4 Perbandingan Penokohan, Latar, dan Alur Novel <i>Edensor</i> Karya Andrea Hirata dan Novel <i>Negeri 5 Menara</i> Karya Ahmad Fuadi .....	153
4.2.4.1 Persamaan Penokohan, Latar, dan Alur Novel <i>Edensor</i> Karya Andrea Hirata dan Novel <i>Negeri 5 Menara</i> Karya Ahmad Fuadi.....	153
4.2.4.1.1 Penokohan.....	154
4.2.4.2 Perbedaan Penokohan, Latar, dan Alur Novel <i>Edensor</i> Karya Andrea Hirata dan Novel <i>Negeri 5 Menara</i> Karya Ahmad Fuadi .....	158
4.2.4.2.1 Latar .....	158
4.2.4.2.1 Alur .....	164
4.3 Pembahasan.....	168
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>174</b>
5.1 Simpulan .....	174
5.2 Implikasi.....	175
5.3 Saran.....	175

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>177</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>180</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Pada Novel <i>Edensor</i> Karya Andrea Hirata.....	178
Lampiran 2 Data Pada Novel <i>Negeri 5 Menara</i> Karya Ahmad Fuadi.....	212
Lampiran 3 Bentuk Hubungan Intertekstual Novel <i>Edensor</i> dan Novel <i>Negeri 5 Menara</i> .....	237

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Karya sastra merupakan sarana yang digunakan pengarang untuk mengekspresikan pandangan mengenai persoalan hidup dan menggiring realita budaya, sosial, keadaan alam sekitar, serta manusia dan tingkah lakunya ke dalam tulisan. Meskipun demikian, pengarang tetap akan menuangkan daya imajinasi dan khayalan guna menyajikan karya sastra yang menarik. Salah satu bentuk karya sastra adalah novel. Novel dijadikan wadah oleh pengarang untuk menggambarkan kehidupan dan permasalahan kepribadian dengan mengungkapkan perasaan, psikologis, serta aspek moral melalui cerita yang kompleks dari karakter-karakter yang terbangun dengan baik.

Novel disusun dari unsur pembangun (intrinsik) dan dipengaruhi oleh lingkungan dan latar belakang pengarang (ekstrinsik). Unsur intrinsik dan ekstrinsik memiliki peran yang sama pentingnya dalam menghasilkan karya sastra yang indah dan bermanfaat. Adapun yang termasuk unsur pembangun seperti latar, alur, tokoh dan penokohan, dan lain sebagainya. Keberadaan latar dan alur memungkinkan pembaca melihat dan merasakan realitas baru pada aspek kehidupan dari perspektif yang berbeda. Selanjutnya tokoh dan penokohan berusaha menyampaikan emosi manusia secara mendalam dengan menguraikan perasaan, konflik batin, dan perubahan emosional karakter.

Tokoh-tokoh yang ditampilkan dalam sebuah novel memiliki karakter atau kepribadian yang berbeda. Kepribadian termasuk salah satu unsur ekstrinsik. Kepribadian tokoh dalam karya sastra novel merupakan gambaran kejiwaan

seseorang. Kepribadian seorang tokoh dipengaruhi oleh nilai, norma, keyakinan, faktor sosial dan budaya serta lingkungannya. Kepribadian tokoh merupakan cerminan dari tindak tanduk yang dilakukan tokoh.

Selain itu, terdapat faktor lain yang mempengaruhi karya sastra novel yaitu ide-ide dari karya-karya sastra sebelumnya. Pada hakikatnya sebuah teks lahir dari teks lain sebagai sumber penciptaan karya sastra. Berdasarkan karya-karya sastra terdahulu, pengarang mampu mengontruksikan karya tersebut dan mentransformasikannya ke sebuah karya sastra baru dengan gagasan baru. Artinya, antara sebuah karya dengan karya yang lain memiliki keterkaitan. Adanya kesamaan bentuk karya sastra merupakan akibat dari persamaan pengalaman kebudayaan yang dialami pengarang.

Persamaan dan perbedaan pada karya sastra dapat dianalisis dengan menggunakan prinsip intertekstualitas. Prinsip ini dimaksudkan untuk mengkaji teks yang dianggap memiliki hubungan tertentu dengan teks lain sehingga dimungkinkan suatu karya menjadi hipogram bagi karya sastra selanjutnya. Dua karya sastra atau lebih yang mengangkat tema yang sama terdapat persamaan dan perbedaan. Hal tersebut membuktikan bahwa setiap pengarang mempunyai cara dan kebebasan menyampaikan pesan melalui tulisannya.

Novel *Edensor* karya Andrea Hirata dan *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi merupakan contoh novel yang memiliki persamaan dan perbedaan. Kesamaannya dapat dilihat dari sama-sama mengangkat tema tentang perjuangan meraih cita-cita. Semangat dan motivasi yang digambarkan di dalam kedua novel tersebut berbanding terbalik dengan kondisi belajar anak-anak muda saat ini. Realitanya masih ada anak-anak muda yang kurang gigih dan tidak memiliki kemauan yang

besar untuk merealisasikan cita-citanya. Maka dari itu, kedua novel tersebut cocok dijadikan bahan bacaan anak-anak muda guna meningkatkan kesadaran diri dan memunculkan keinginan untuk belajar dengan sungguh-sungguh. Kesamaan lainnya terdapat pada alur, yaitu tokoh utama sama-sama merantau untuk meraih impian dan cita-cita. Namun pada latar terdapat perbedaan, novel *Edensor* lebih banyak mendeskripsikan latar di luar negeri sedangkan novel *Negeri 5 Menara* lebih banyak berlatar di pondok pesantren Madani di pulau Jawa.

Novel *Edensor* karya Andrea Hirata menceritakan tokoh Ikal dan teman seperjuangannya sekaligus sepupunya bernama Arai. Ikal dan Arai mendapatkan beasiswa ke Prancis dan itu merupakan titik awal dari segala perjuangan mereka menggapai impian di luar negeri. Kehidupan di Prancis yang terkenal intelektual, dinamis, dan efisien telah menunjukkan betapa rendahnya sistem pendidikan di Indonesia. Kesenjangan tersebut yang membuat Ikal harus berjuang lebih keras untuk menyelesaikan pendidikannya. Libur semester datang dan semua mahasiswa dari berbagai negara yang kuliah di Prancis seperti mahasiswa Inggris, Amerika Serikat, India, Meksiko, Georgia, termasuk Ikal dan Arai akan menghabiskan waktu libur semester dengan kegiatan unik yang belum pernah mereka lakukan. Ikal dan Arai akan menjadi seniman jalanan. Mereka akan berdandan dan memakai kostum duyung.

Di sisi lain, novel *Negeri 5 Menara* menceritakan tokoh utama bernama Alif Fikri yang sedang menempuh pendidikan di pondok pesantren di pulau Jawa yaitu pondok pesantren Madani. Alif bersahabat dengan lima anak muda dari lima daerah yang berbeda. Mereka sering duduk di bawah menara masjid sehingga diberi julukan Sahibul Menara. Mereka pernah mendeskripsikan awan dengan versi

masing-masing di bawah menara masjid yang akhirnya membawa mereka ke benua-benua impian sesuai sudut pandang mereka. Selama belajar di pesantren Madani ternyata Alif menyimpan keraguan yang terus menggajal karena impian besarnya adalah sekolah di SMA negeri dan kuliah di ITB. Di akhir penentuan kelulusan di semester akhir barulah ia menyadari kalau pondok pesantren justru memberikan banyak motivasi dan mengajarkannya banyak hal mulai dari belajar bahasa asing, belajar jurnalistik hingga belajar untuk berani tampil di depan umum. Alif mengucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada orang tua yang telah mengarahkannya untuk belajar dunia dan akhirat.

Kedua novel di atas diterbitkan pada angkatan yang sama yakni angkatan 2000-an dan merupakan novel *best seller*. Novel *Edensor* diterbitkan pada tahun 2007 dan novel *Negeri 5 Menara* diterbitkan pada tahun 2009. Kedua novel tersebut mendeskripsikan permasalahan sosial, budaya, serta identitas bangsa Indonesia dalam periode tersebut. Pengarang Andrea Hirata dan Ahmad Fuadi menjelaskan lebih dalam representasi karakter yang menjadi simbol semangat perjuangan generasi muda Indonesia. Novel *Edensor* dan novel *Negeri 5 Menara* berbeda genre, *Edensor* lebih menggambarkan perjalanan fisik dan budaya sedangkan *Negeri 5 Menara* berbicara lebih tentang spiritualitas dan pencarian identitas.

Analisis kepribadian tokoh utama dalam novel *Edensor* dan novel *Negeri 5 Menara* dapat memberikan gambaran tentang nilai-nilai kehidupan yang penting bagi generasi muda Indonesia. Tokoh-tokoh dalam kedua novel tersebut memiliki karakter yang kuat, penuh perjuangan, dan memiliki cita-cita besar. Kedua novel tersebut mempunyai pengaruh yang besar dalam konteks pendidikan karakter dengan harapan dapat memberikan wawasan yang bermanfaat bagi siswa dan

pembaca yang tertarik pada karya sastra Indonesia khususnya mengenai kajian intertekstual dan aspek kepribadian tokoh utama dalam novel.

Untuk mengetahui bagaimana kepribadian tokoh dalam novel, maka perlu diketahui seperti apa tokoh dalam novel. Hal ini dikarenakan pesan yang ingin disampaikan pengarang dijelaskan melalui tokoh. Pengarang biasanya hanya menggambarkan kepribadian tokoh secara mendalam kepada tokoh utama dibandingkan dengan tokoh pendukung. Dapat diartikan bahwa tokoh pendukung digunakan pengarang sebagai alat penunjang untuk menggambarkan kepribadian tokoh utama. Penelitian mengenai kepribadian tokoh di dalam novel sangat menarik untuk diteliti. Adapun penelitian-penelitian sebelumnya mengenai kepribadian tokoh utama dijadikan peneliti sebagai langkah berpijak untuk melakukan penelitian dari dua novel yang berbeda yaitu, novel *Edensor* karya Andrea Hirata dan novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi.

Berdasarkan penelusuran, ditemukan beberapa penelitian yang mengkaji tentang kepribadian tokoh utama dan kajian intertekstual dalam novel. Pertama, penelitian Farihah, M (2023) yang berjudul "*Kepribadian Tokoh Utama pada Novel Karya Ahmad Fuadi: Kajian Psikoanalisis Sigmund Freud*". Penelitian ini menemukan bahwa sumber data yang digunakan terdiri atas enam novel karya Ahmad Fuadi, di antaranya yaitu *Negeri 5 Menara*, *Ranah 3 Warna*, *Rantau 1 Muara*, *Anak Rantau*, *Merdeka Sejak Hati*, dan *Buya Hamka: Sebuah Novel Biografi*. Data yang digunakan pada penelitian adalah rangkaian kalimat atau paragraf yang menunjukkan kepribadian tokoh utama. Analisis data menggunakan teori psikoanalisis Sigmund Freud yang terdiri atas id, ego, dan superego. Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa tokoh utama memiliki tiga sistem kepribadian

psikoanalisis Sigmund Freud yakni id, ego, dan superego. Pada penelitian ini juga dapat diambil kesimpulan bahwa pembentukan tokoh dalam karya sastra akan selalu beriringan dengan kepribadian penulis.

Kedua, penelitian Rizkiana, S., dan Fianti, F.A (2017) yang berjudul “*Kajian Intertekstual dan Nilai Pendidikan Novel Edensor Karya Andrea Hirata dan Novel 5 CM Karya Donny Dhargantoro*”. Hasil temuan penelitian dengan kajian intertekstual menunjukkan bahwa kedua novel tersebut: (1) struktur kedua novel terdiri atas tema, sudut pandang, penokohan, latar, alur, dan amanat; (2) persamaan struktur kedua novel tersebut berupa tema. Terkait dengan alur, kedua novel menggunakan alur campuran, sudut pandang kedua novel menggunakan sudut pandang orang pertama. Perbedaan kedua novel yaitu sudut pandang dan latar cerita. (3) dari hasil kajian intertekstual dapat disimpulkan bahwa novel Edensor merupakan hipogram, sedangkan 5 CM merupakan transformasi; (4) nilai pendidikan yang terkandung di dalam novel Edensor dan 5 CM yaitu: nilai pendidikan pantang menyerah dan pekerja keras.

Oleh sebab itu, penelitian mengenai kepribadian tokoh utama dalam novel *Edensor* karya Andrea Hirata dan novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi sangat menarik untuk diteliti. Penelitian ini dilakukan untuk melihat hubungan dan pengaruh antara kedua novel tersebut. Pengarang Ahmad Fuadi dalam novelnya yang berjudul *Negeri 5 Menara* menuliskan ucapan terima kasih di halaman xi kepada Andrea Hirata yang memantik ide novel tersebut. Ahmad Fuadi mengakui *karya-karya Andrea Hirata* yang memberikan dorongan baginya untuk menulis cerita serupa, terutama terkait dengan perjuangan dan semangat untuk meraih cita-cita, meskipun dalam konteks yang berbeda.

Misalnya, dalam analisis *Edensor* karya Andrea Hirata dan *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi, kajian intertekstual akan memperlihatkan bagaimana kedua penulis saling dipengaruhi oleh ide-ide yang serupa mengenai perjuangan pendidikan dan impian di tengah keterbatasan, meskipun dalam latar yang berbeda. Perbandingan ini memperlihatkan bagaimana kedua teks berhubungan satu sama lain, baik dalam tema, karakter, maupun struktur naratif. Secara keseluruhan, kajian intertekstual menganggap bahwa teks-teks tidak dapat dipahami secara terisolasi, tetapi harus dilihat dalam konteks yang lebih luas, termasuk hubungan antar teks. Berdasarkan uraian di atas, maka judul penelitian ini adalah “Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel *Edensor* Karya Andrea Hirata dan Novel *Negeri 5 Menara* Karya Ahmad Fuadi (Kajian Intertekstual)”.

## **1.2 Fokus Masalah**

Permasalahan yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah masih terlalu luas sehingga tidak dapat diteliti secara keseluruhan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, fokus penelitian ini mencakup beberapa hal sebagai berikut:

1. Kepribadian tokoh utama dalam novel *Edensor* karya Andrea Hirata dan novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepribadian tokoh utama dalam novel *Edensor* karya Andrea Hirata dan novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi.
3. Struktur penokohan, latar, dan alur dalam novel *Edensor* karya Andrea Hirata dan novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi.

4. Perbandingan struktur penokohan, latar, alur, serta kepribadian tokoh utama dalam novel *Edensor* karya Andrea Hirata dan novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus masalah di atas, rumusan masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah gambaran perbandingan kepribadian tokoh Ikal dalam novel *Edensor* karya Andrea Hirata dan tokoh Alif dalam novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi?
2. Bagaimanakah gambaran perbandingan faktor yang mempengaruhi kepribadian tokoh Ikal dalam novel *Edensor* karya Andrea Hirata dan tokoh Alif dalam novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi?
3. Bagaimanakah gambaran perbandingan struktur penokohan, latar, dan alur dalam novel *Edensor* karya Andrea Hirata dan novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan umum penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Mendeskripsikan perbandingan kepribadian tokoh utama dalam novel *Edensor* karya Andrea Hirata dan novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi.
2. Mendeskripsikan perbandingan faktor-faktor yang mempengaruhi kepribadian tokoh utama dalam novel *Edensor* karya Andrea Hirata dan novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi.

3. Mendeskripsikan perbandingan struktur penokohan, latar, dan alur dalam novel *Edensor* karya Andrea Hirata dan novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat kepada:

1. Manfaat secara teoritis, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk pengembangan teori penelitian sastra khususnya kajian intertekstual sastra dalam novel.
2. Manfaat secara praktis:
  - a. Siswa dan Guru Bahasa Indonesia, memberikan pemahaman mengenai kepribadian tokoh dalam pembelajaran apresiasi sastra yaitu menganalisis karya sastra novel. Hal ini dikarenakan di dalam kedua novel tersebut terdapat pesan yang bermanfaat dan mengajarkan nilai-nilai pendidikan, sosial, dan budaya sehingga cocok dijadikan referensi bahan bacaan untuk siswa.
  - b. Pembaca sastra, dapat lebih memahami isi novel *Edensor* karya Andrea Hirata dan novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi dan lebih memahami perbandingan kepribadian tokoh dalam kedua novel tersebut.
  - c. Peneliti selanjutnya, sebagai bahan untuk melakukan penelitian sejenis dan menambah pengetahuan tentang sastra bandingan dan kajian yang lebih mendalam.